

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Desain penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik populasi tertentu (Swarjana, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat Gambaran Karakteristik Ibu Hamil yang meliputi variable umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, usia kehamilan, kadar hemoglobin (HB), pengetahuan tentang anemia di Klinik Badruzaman.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh ibu hamil yang tercatat melakukan ANC di klinik Badruzzaman tahun 2025

2. Sample

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Klinik Badruzaman pada periode Mei-Juni 2026 Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi relatif kecil dan dapat dijangkau seluruhnya, sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan atau faktor yang memiliki variasi nilai yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan dapat ditarik Kesimpulan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian kesehatan, variabel merupakan karakteristik atau atribut yang diukur pada subjek penelitian untuk menjelaskan suatu fenomena yang diteliti (Swarjana, 2023).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan menggambarkan karakteristik ibu Hamil Di Klinik Badruzaman , sehingga tidak mencari hubungan antarvariabel, melainkan menggambarkan kondisi yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu karakteristik ibu hamil.

Adapun karakteristik yang diteliti meliputi:

1. Usia ibu hamil
2. Pendidikan
3. Pekerjaan
4. Paritas ibu
5. Usia kehamilan
6. Kadar Hb
7. Pengetahuan tentang anemia

Variabel-variabel tersebut digunakan untuk menggambarkan karakteristik Ibu Hamil Di Klinik Badruzaman.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Usia Ibu	Usia responden yang dihitung sejak lahir sampai dengan saat pengambilan data penelitian, dinyatakan dalam satuan tahun.	Lembar Checklist /Data Rekam Medis	Ordinal	a). Usia < 20 tahun b). Usia 20-35 tahun c). Usia > 35 tahun
Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh dan diselesaikan oleh responden berdasarkan pencatatan dokumen rekam medis atau pengakuan responden.	Lembar Checklist /Data Rekam Medis	Ordinal	a). Pendidikan Dasar b). Pendidikan Menengah c). Pendidikan Tinggi
Status Pekerjaan	Aktivitas rutin yang dilakukan responden sehari-hari untuk	Lembar Checklist /Data Rekam Medis	Nominal	a). Bekerja b). Tidak Bekerja

	memperoleh penghasilan atau mata pencaharian utama.			
Paritas (Gravida)	Jumlah total riwayat kehamilan yang pernah dialami oleh ibu, termasuk kehamilan yang sedang berlangsung saat ini.	Lembar Checklist /Data Rekam Medis	Ordinal	a). Primi gravida b). Multi gravida c). Grandemultigravida
Usia kehamilan	Masa gestasi atau usia perkembangan janin dalam kandungan yang dihitung sejak Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) hingga pemeriksaan terakhir.	Lembar Checklist /Data Rekam Medis	Ordinal	a). Trimester I b). Trimester II c). Trimester III
Kadar Hemoglobin (Hb)	Kadar metaloprotein di dalam sel darah merah ibu hamil yang tercatat dari hasil pemeriksaan	Data Rekam Medis (Hasil Pemeriksaan Laboratorium)	Ordinal	a). Tidak Anemia b). Anemia Ringan c). Anemia Sedang d). Anemia Berat

	laboratorium klinis, dinyatakan dalam satuan g/dL.			
Tingkat Pengetahuan Anemia	Kemampuan responden dalam menjawab dan memahami informasi seputar pengertian, gejala, dampak, serta pencegahan anemia pada kehamilan.	Kuesioner Pengetahuan (10 butir soal pilihan ganda)	Ordinal	a). Baik (Skor $\geq 76\%$ -100%) b). Cukup (Skor 56% -75%) c). Kurang (Skor $\leq 55\%$) (Arikunto, 2019)

E. Jenis dan Teknik penelitian Berdasarkan sumber

Berdasarkan sumber data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, melainkan melalui dokumen atau data yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder umumnya diperoleh dari catatan medis, laporan Klinik, register pelayanan kesehatan, atau dokumen lain yang relevan dengan tujuan penelitian (Swarjana, 2023). Dalam penelitian ini, data diperoleh dari rekam medis atau register Ibu hamil yang melakukan Anc ke Klinik Badruzaman, sehingga peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara langsung kepada responden.

Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan

karakteristik suatu populasi atau fenomena yang terjadi tanpa melakukan analisis hubungan antarvariabel (Sugiyono, 2022).

Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan sumber data sekunder untuk menggambarkan karakteristik ibu hamil di Klinik Badruzaman.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar checklist atau lembar pengumpulan data yang disusun oleh peneliti berdasarkan variabel penelitian. Checklist digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari rekam medis data Ibu Hamil di Klinik Badruzaman

Data yang dikumpulkan melalui lembar checklist meliputi:

1. Usia ibu hamil
2. Pendidikan
3. Pekerjaan
4. Paritas
5. Usia kehamilan
6. Kadar Hb
7. Pengetahuan tentang anemia

Instrumen disusun berdasarkan data yang tersedia dalam rekam medis rumah sakit.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada institusi pendidikan dan pihak Klinik Badruzaman.
2. Setelah memperoleh izin, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak klinik terkait akses data rekam medis.
3. Peneliti menentukan populasi penelitian sesuai periode penelitian.
4. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan lembar *checklist* berdasarkan data rekam medis.
5. Data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan kelengkapan data.
6. Data selanjutnya diolah dan dianalisis sesuai metode penelitian.
7. Hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan skripsi.

H. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kemudian diolah melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden pada kuesioner.

2. Coding

Coding dilakukan dengan memberikan kode pada setiap jawaban responden untuk memudahkan proses pengolahan data.

- a. Pengetahuan baik = 3
- b. Pengetahuan cukup = 2
- c. Pengetahuan kurang = 1

3. Entry Data

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam program pengolahan data komputer.

4. Cleaning Data

Cleaning dilakukan untuk mengecek kembali kemungkinan adanya kesalahan input, data ganda, atau data yang tidak lengkap sebelum dilakukan analisis.

5. Tabuling Data

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menampilkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian kesehatan, yaitu:

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Identitas pasien tidak dicantumkan dalam penelitian dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Data responden tidak mencantumkan nama pasien melainkan menggunakan kode.

3. *Beneficence* (Manfaat)

Penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi peningkatan pelayanan kesehatan ibu.

4. *Permission* (Izin Penelitian)

Penelitian dilakukan setelah memperoleh izin dari institusi pendidikan dan pihak Klinik.

J. Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Anemia

Kuesioner merupakan salah satu instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden mengenai suatu variabel penelitian. Agar data yang diperoleh memiliki tingkat ketepatan dan konsistensi yang baik, maka instrumen harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

b. Validitas Kuesioner

Validitas merupakan kemampuan suatu instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid mampu menggambarkan keadaan atau karakteristik variabel penelitian secara tepat. Uji validitas umumnya dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total. Suatu butir pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel pada tingkat signifikansi tertentu (Sugiyono, 2023).

Pada penelitian yang menjadi acuan validasi instrumen, uji validitas dilakukan terhadap 30 responden ibu hamil. Nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 30 butir pertanyaan mengenai pengetahuan anemia, terdapat 25 butir yang dinyatakan valid dan 5 butir tidak valid karena memiliki nilai r hitung $< r$ tabel, sehingga hanya 25 pertanyaan yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

c. Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu instrumen apabila digunakan berulang kali pada kondisi yang sama. Uji reliabilitas umumnya

menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan memiliki konsistensi internal yang baik (Nunnally & Bernstein, 1994).

Instrumen pengetahuan anemia yang telah melalui uji validitas kemudian diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil uji menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat ukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dalam penelitian.

Dasar Penilaian Validitas

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1). Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan valid.
- 2). Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Dasar Penilaian Reliabilitas

Kategori nilai Cronbach's Alpha menurut George dan Mallery (2019):

Nilai Cronbach's Alpha	Interpretasi
$\geq 0,90$	Sangat baik (Excellent)
0,80–0,89	Baik (Good)
0,70–0,79	Dapat diterima (Acceptable)
0,60–0,69	Cukup (Questionable)
0,50–0,59	Kurang (Poor)
$<0,50$	Tidak reliabel (Unacceptable)

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner pengetahuan anemia yang diadopsi dari penelitian Andini Elsa Dara Puspita (2022) yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, dan Status Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Kelurahan Semper Barat Jakarta Utara. Kuesioner tersebut telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan pada 30 responden dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil uji menunjukkan bahwa dari 30 butir pertanyaan terdapat 25 butir yang valid dan 5 butir yang tidak valid sehingga 25 butir digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya, uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki nilai Cronbach's Alpha yang memenuhi syarat sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur tingkat pengetahuan anemia (Puspita,2022).